

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN AYAM BROILER

(Program ini hanya sebagai panduan umum dan dapat disesuaikan dengan kondisi di peternakan)

UMUR (HARI)	VAKSIN		OBAT & VITAMIN	DOSIS & ATURAN PAKAI	TUJUAN PENGGUNAAN
1			Gingertol	2 ml/liter air minum 2 jam pertama setelah <i>chick in</i>	Memulihkan energi dan stamina pasca transportasi
1-3			Grow Chicks/ Vita Chicks + Imustim	1 ml/2 liter air minum 5 g/7 liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	Meningkatkan daya tahan tubuh, menstimulasi sistem imun, mengurangi angka kematian anak ayam
1-5			Fithera	0,2 ml/kg berat badan (selama 5-7 hari berturut-turut)	Pemberian pada DOC yang sakit
4	Pilihan 1:	Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB/		1 dosis per ekor lewat tetes mata/ tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar, kocok sampai homogen)	Mencegah penyakit ND dan IB
	Pilihan 2:	Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB/		1 dosis per ekor lewat tetes mata/ tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar, kocok sampai homogen)	Mencegah penyakit ND dan IB
		Medivac ND G7 Emulsion/ Medivac ND G7-IB Emulsion/ Medivac ND-IB Variant Emulsion (Jika daerah peternakan rawan kasus IB variant)/ Medivac ND T-Gumboro L Emulsion		Suntik 0,2 ml per ekor di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang	Mencegah penyakit ND, IB dan Gumboro
	Pilihan 3: Jika daerah peternakan rawan kasus AI	Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor lewat tetes mata/ tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar, kocok sampai homogen)	Mencegah penyakit ND dan IB
		Medivac ND G7-AI H5N1/ Medivac ND G7-AI H5N1 & H9N2		Suntik 0,2 ml per ekor di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang	Mencegah penyakit ND dan AI
	Pilihan 4: Jika daerah peternakan rawan kasus Coryza ^a (snot) atau IBH	Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB		1 dosis per ekor lewat tetes mata/ tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar, kocok sampai homogen)	Mencegah penyakit ND dan IB
		Medivac ND-Coryza Emulsion/ Medivac ND T-IBH Emulsion		Suntik 0,2 ml per ekor di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang	Mencegah penyakit ND dan Coryza Mencegah penyakit ND dan IBH
			Strong n Fit/ Vita Stress + Imustim	1 ml/2 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	Meningkatkan daya tahan tubuh, nafsu makan dan mencegah stres Menstimulasi sistem imun

UMUR (HARI)	VAKSIN		OBAT & VITAMIN	DOSIS & ATURAN PAKAI	TUJUAN PENGGUNAAN
7	Medivac Gumboro A^b (Jika pada umur 4 hari memilih pilihan 1, 3 & 4)			1 dosis per ekor ayam lewat tetes mulut (campur vaksin dengan larutan dapar, kocok sampai homogen)	Mencegah penyakit Gumboro
7-9			Therapy/ Doctril/ Tinolin + Imustim	0,2 g/kg berat badan 0,1 g/kg berat badan 0,4 ml/kg berat badan 0,5-1 ml/2 liter air minum	Mengobati infeksi CRD, Colibacillosis, Coryza (Therapy mengobati juga koksidiosis) Menstimulasi sistem imun
10	Jika pada umur 4 hari memilih pilihan 1, 2 & 4 maka lakukan vaksinasi AI dengan: Medivac AI/ Medivac AI H5N1 & H9N2			Suntik 0,2 ml per ekor di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang	Mencegah penyakit AI
11-13			Strong n Fit/ Vita Stress + Imustim	1 ml/2 liter air minum 1 g/liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	Meningkatkan daya tahan tubuh, nafsu makan dan mencegah stres Menstimulasi sistem imun
14	Pilihan 1^c (Jika pada umur 4 hari memilih pilihan 1, 3 & 4)	Medivac Gumboro A/ Medivac Gumboro B		1 dosis per ekor ayam lewat tetes mulut atau air minum	Mencegah penyakit Gumboro
	Pilihan 2 (Jika pada umur 4 hari memilih pilihan 2 rawan kasus IB Variant)	Medivac IB Variant		1 dosis per ekor lewat tetes mata/air minum	Mencegah penyakit IB
			Top Mix/ Mix Plus Bro BAP12A^d	3-5 g/kg ransum 5 kg/ton ransum (diberikan setiap hari mulai umur 14 hari)	Meningkatkan efisiensi ransum dan performa ayam
15-17			Neobro/ Kumavit/ Fortevit + Imustim	1 g/2 liter air minum 1 g/2 liter air minum 1 g/6 liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	Meningkatkan daya tahan tubuh, nafsu makan dan mencegah stres
18	Jika umur 4 hari memilih Pilihan 1: lakukan vaksinasi ulang dengan : Medivac ND La Sota/ Medivac ND-IB			1 dosis per ekor ayam lewat air minum	Mencegah penyakit ND dan IB
19-21			Neobro/ Kumavit/ Fasbro + Imustim	1 g/2 liter air minum 1 g/2 liter air minum 0,5 ml/2 liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	Meningkatkan nafsu makan, pertumbuhan kualitas karkas

UMUR (HARI)	VAKSIN	OBAT & VITAMIN	DOSIS & ATURAN PAKAI	TUJUAN PENGGUNAAN
22-24		Therapy/ Toltradex/ Fithera	0,2 g/kg berat badan 0,14 ml/kg berat badan 0,2 ml/kg berat badan (Fithera selama 5-7 hari berturut-turut)	Mengobati penyakit koksidiosis atau NE
25 s.d panen		Neobro/ Fasbro/ Broiler Vita	1 g/2 liter air minum 0,5 ml/2 liter air minum 1 g/2 liter air minum	Meningkatkan nafsu makan, pertumbuhan kualitas karkas

Keterangan:

a Jika vaksinasi korisa tidak diberikan umur 4 hari, vaksinasi dapat diberikan pada umur 7-14 hari menggunakan **Medivac Coryza Q**, **Medivac Coryza Q Suspension** atau **Medivac Coryza T Chito**

b Jika serangan Gumboro terjadi pada umur 3 minggu dan atau kematian lebih dari 5% (gunakan **Medivac Gumboro A**)

c Jika serangan Gumboro terjadi pada umur lebih dari 3 minggu, gunakan **Medivac Gumboro A** atau **Medivac Gumboro B**

d Pada kondisi anak ayam kurang fit, **Top Mix/Mix Plus Bro** dapat diberikan mulai umur 1 hari

TATA LAKSANA PEMELIHARAAN AYAM BROILER

A) Persiapan Kandang

Tabel 1. Kegiatan Persiapan Kandang

Kegiatan	Hari Ke-																				
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
PANEN																					
Pengeluran alat-alat kandang, dicuci, kemudian disimpan di gudang																					
Pengemasan feses dan litter ke dalam karung																					
Pembersihan dan desinfeksi kandang :																					
- Pencucian kandang: semprot kandang dengan air bertekanan tinggi, beri deterjen, sikat, dan bilas air bersih																					
- Menguras tandon dan <i>flushing</i> pipa paralon air*																					
- Inspeksi (atap kandang bocor, slat rusak, tirai bolong, dll)																					
- Perbaikan atap bocor/slat rusak																					
- Pengapuran (10 kg kapur untuk 100 m ² luas kandang)																					
- Pemasangan tirai luar																					
- Semprot desinfektan (Formades)																					
Pembersihan dan desinfeksi lingkungan sekitar:																					
- Pembersihan semak-semak dan selokan air																					
- Pemberantasan tikus, nyamuk (<i>fogging</i>), lalat (Flytox , Larvatox), dan kutu Franky (Delatrin)																					
- Semprot desinfektan (Sporades)																					
Masukkan peralatan ke dalam kandang dan semprot bagian dalam kandang secara keseluruhan dengan Neo Antisep																					
Istirahat kandang																					
Siapkan OVK (obat-obatan, vaksin, vitamin) <i>form recording</i> , dan pakan																					
Semprot kandang dengan Formades																					
Pembuatan kandang brooder:																					
- Tebar sekam yang sudah disemprot Sporades **																					
- Pasang <i>chick guard</i> (sekat seng) dan peralatan kandang																					
- Pasang tirai dalam																					
Nyalakan pemanas gas IGM																					
Siapkan Gingertol , air minum dan pakan																					
CHICK IN																					

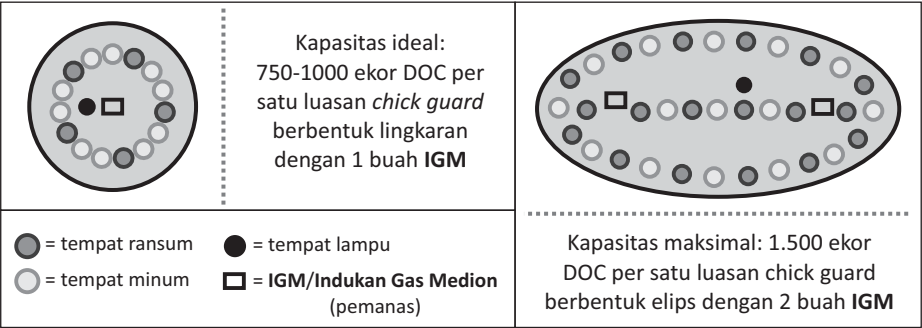
Keterangan:

* *Flushing* (penyemprotan dengan air bertekanan tinggi) bertujuan menghilangkan lumut/*biofilm* yang menempel pada *torn*, pipa paralon, dan tempat minum. Sebelum *flushing*, gunakan larutan hidrogen peroksida/H₂O₂ (dosis 20-30 ml/1 L air) untuk merendam *torn*, pipa, dan tempat minum selama 12 jam agar lapisan lumut/*biofilm* mudah lepas. Untuk mencegah pertumbuhan *biofilm* pada pipa air bisa menggunakan alat ultrasonik **Harsonic**.

** Ketebalan sekam pada kandang non slat daerah dingin sekitar 8-12 cm, sedangkan untuk daerah panas 5-8 cm. Kandang panggung (slat) 3-4 cm.

B) Masa Pemeliharaan

1. Membuat kandang *brooder*
- Membuat sekat (*chick guard*) dari seng dengan ketinggian 50-60 cm
 - Diameter 4-4,5 m untuk 1.000 ekor atau diameter 3,25 m untuk 500 ekor

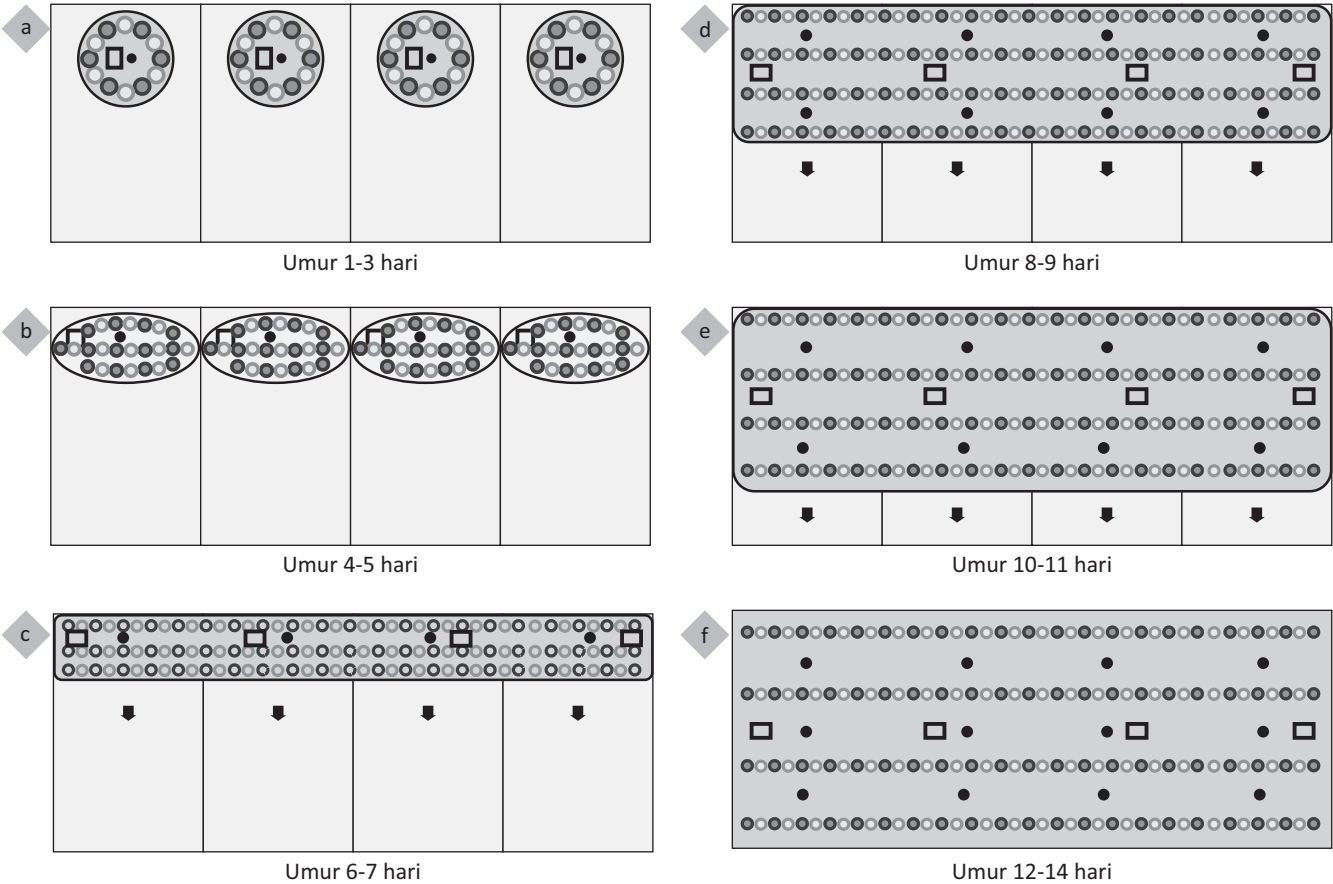


Tabel 2. Standar Kepadatan Kandang Ayam Broiler

Umur (hari)	Open House (ekor/m ²)
1	50-60
3	40-49
6	30-39
9	20-29
>14	10-14
STD*	20 kg/m ²

*) Diatas 14 hari dapat juga disesuaikan berdasarkan berat badan

- Pelebaran sekat dilakukan pada umur 3 hari dan dilanjutkan setiap 2-3 hari sekali bersamaan dengan penambahan 2-3 buah tempat ransum dan tempat minum



2. Menyiapkan peralatan kandang

Tabel 3. Kebutuhan Peralatan Kandang Tiap 1000 Ekor Ayam Broiler

Alat		Umur Ayam Broiler (hari)				
		1-7	8-10	11-14	15-21	22-panen
Tempat ransum	NRDOC	15-20 buah				
	DOC Feeder	15-20 buah				
	TRA 1K	25-40 buah				
	TRA 3K		20-40 buah			
	TRA 5K*		4-5 buah	15-18 buah		
Tempat minum	TMA 1L	25-30 buah				
	TMA 1G*	12-15 buah				
	TMA 2G*		13-15 buah			
	TMAO		10-13 buah			
IGM		1-2 buah				
Termometer		1-2 buah				
Timbangan		- 1 buah timbangan Salter 50 kg (untuk menimbang DOC) - 1 buah timbangan Salter 25-100 kg (untuk menimbang ayam panen)				
Keranjang ayam (KRA)		20-25 buah				

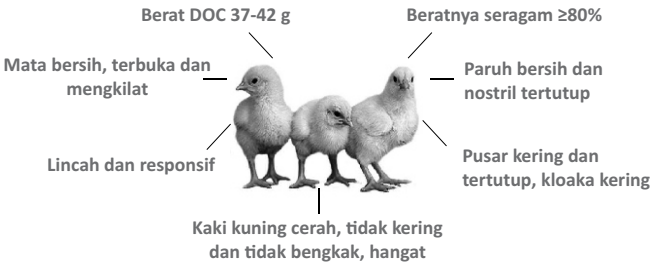
Keterangan: List kebutuhan peralatan ini disusun berdasarkan daya tampung produk-produk Medion
* TRA 5 K, TMA 1 G/2 G dapat digantung setinggi punggung ayam mulai umur 10 hari

3. Chick in

a. Hitung berat badan DOC dengan menimbang boks berisi DOC. Rumusnya:

Rata-rata berat DOC = $\frac{(\text{berat DOC} + \text{boks}) - \text{berat boks}}{\text{jumlah DOC dalam boks}}$

b. Bongkar boks DOC dan seleksi



Kembali berdiri 2-3 detik setelah tubuh dibalik

c. Segera berikan larutan **Gingertol** 2 ml/liter, air dan ransum

d. Lakukan pemeriksaan rutin DOC setelah 2-3 jam masa *brooding*

➤ Lakukan pemeriksaan tembolok (*crop fill*) setelah DOC diberi makan pertama kali. Dilakukan pada ±10% dari populasi ayam yang diambil dari beberapa bagian kandang.

Tabel 4. Pelaksanaan Pemeriksaan Tembolok DOC

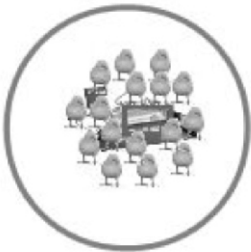
Waktu pengecekan (x jam setelah <i>chick in</i>)	% DOC yang temboloknya berisi ransum		
2	75	DOC yang temboloknya berisi ransum	DOC yang temboloknya tidak berisi ransum
12	>85		
24	>95		
48	100		

➤ Kontrol suhu dan kelembapan dengan termometer, serta amati sebaran dan kondisi kaki DOC

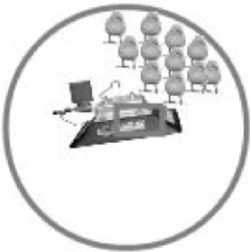
Tabel 5. Standar Suhu dan Kelembapan Kandang

Umur (hari)	Suhu (°C)	Kelembapan (%)	Suhu optimal saat RH	
			60%	70%
DOC	30	60-70	31	29
3	28		30	28
6	27		29	27
9	26		28	26
12	25		25	24
15	24		24	23
18	23		23	22
21	22		22	21
24	21		21	20
27	20		20	19

Keterangan:
Jika kelembapan kandang lebih rendah dari nilai standar di atas, maka naikkan suhunya 1°C.
Sebaliknya, jika kelembapan lebih tinggi dari standar, maka turunkan suhu 1°C.



Kurang panas



Gangguan pada satu sisi



Terlalu panas



Nyaman

Gambar 1. Sebaran anak ayam di kandang *brooding*

e. Lakukan buka tutup tirai untuk menjaga kualitas udara di dalam kandang (*open house*)

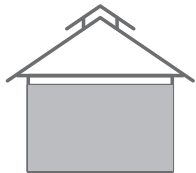
➤ Tirai ditutup *full* pada hari ke-1 dan ke-2 *chick in* (menyisakan celah 15-20 cm di bagian atas), pemanas dinyalakan siang dan malam

➤ Hari ke-3 dan selanjutnya, buka tutup tirai kandang dan pengaturan pemanas (harus nyala atau mati) disesuaikan dengan kondisi ayam serta lingkungan

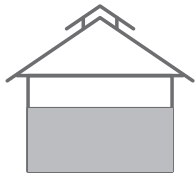
Contoh: pada hari ke-4, pemanas dimatikan saat siang hari dan tirai mulai dibuka sedikit

➤ Celah 20 cm di atas kandang berfungsi sebagai lubang sirkulasi pertukaran udara

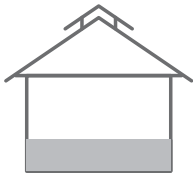
➤ Kecepatan aliran angin yang langsung menerpa tubuh ayam saat masa *brooding* <0,3-0,6 m/detik



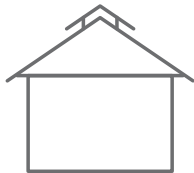
Minggu ke-1
(beri celah 15-20 cm
di bagian atas)



Minggu ke-2
(turunkan tirai 1/3
atau 1/2 dari atas)



Minggu ke-3
(turunkan tirai 3/4
dari atas)



Minggu ke-4
(full buka tirai)

Catatan: gambar ini hanya panduan umum dan dapat disesuaikan dengan kondisi ayam serta lingkungan

C) Ransum dan Air Minum

1. Ransum harus memiliki kandungan nutrisi sesuai dengan kebutuhan ayam

Tabel 6. Kebutuhan Nutrisi Ayam Broiler

Parameter	Periode Pemeliharaan	
	Starter (0-22 hari)	Finisher (23-panen)
Energi metabolisme (kkal/kg)	2900-2950	3050-3150
Protein kasar (%)	21-22	17-18

Sumber: Cobb500 Broiler Performance and Nutrition Supplement, 2022

2. Lakukan pergantian ransum secara bertahap (3-4 tahap) pada setiap periode pemeliharaan. Berikan **Vita Stress** sebelum dan sesudah pergantian ransum, untuk menekan stres pada ayam.
3. Pakan dapat ditambahkan premiks (**Mix Plus BAP12A**) yang mengandung multivitamin, asam amino, mineral, dan enzim untuk memacu pertumbuhan
4. Temperatur air minum yang ideal untuk ayam kisaran 18-24°C. Untuk memonitor kualitas air, maka dianjurkan melakukan uji air ke laboratorium **MediLab** secara rutin untuk uji kimia (1x per tahun atau saat terjadi kasus) dan uji biologi (2x per tahun).

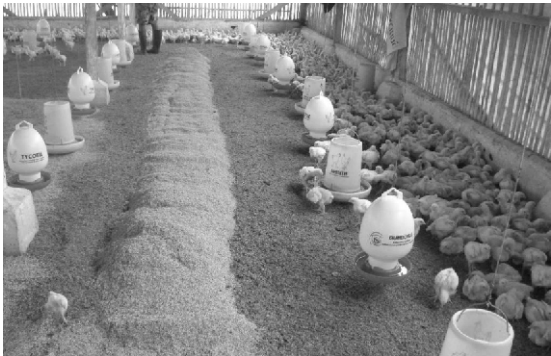
Tabel 7. Kuantitas Air Minum Broiler

Umur Ayam (minggu)	Kebutuhan Air (ml)
1	65
2	120
3	180
4	245
5	290
6	330

Sumber: www.Poultryhub.com, 2017

D) Manajemen *Litter*/Alas Sekam

- Ketebalan awal 8-12 cm. Untuk awal *chick in*, sekam dapat dialasi dengan kertas koran atau *chick paper*.
- Jika selama pemeliharaan jumlah *litter* yang basah atau menggumpal hanya sedikit, gumpalan dapat diambil dan ditambahkan dengan *litter* baru yang bersih dan kering. Tetapi, jika *litter* yang basah/menggumpal banyak dan merata dalam kandang, maka sebaiknya taburi kapur dan ditumpuk dengan *litter* baru.



Penambahan alas sekam

E) Produktivitas Ayam Broiler

Tabel 8. Standar Produktivitas Ayam Broiler

Parameter	Umur Ayam (minggu)				
	1	2	3	4	5
Konsumsi ransum kumulatif di akhir minggu (g/ekor)	180	588	1320	2359	3635
Berat badan di akhir minggu (g/ekor)	202	570	1116	1783	2521
Konversi ransum di akhir minggu (FCR)	0,89	1,03	1,18	1,32	1,44
Mortalitas kumulatif di akhir minggu (%)	<0,75	2	3	4	4

Sumber: Cobb500 Broiler Performance & Nutrition Supplement, 2022

Program Desinfeksi, Penanganan Air, dan Lingkungan		
Kegiatan	Frekuensi	Produk yang digunakan
A. PERSIAPAN KANDANG		
Semprot kandang setelah dicuci	1 kali ketika persiapan kandang	Formades
Semprot lingkungan sekitar kandang		Sporades
Sanitasi peralatan kandang (tempat ransum, tempat minum)		Medisep
Fogging serangga di lingkungan sekitar kandnag		Insektisida
Membasmi kutu <i>franky</i>		Delatrin
Semprot ulang kandang sebelum istirahat kandang		Neo Antisep atau Medisep
Desinfeksi sekam		Sporades atau Formades
Semprot kandang 6-7 hari sebelum <i>chick in</i>		Formades
Semprot kandang 3-4 hari sebelum <i>chick in</i>		Formades
B. PEMELIHARAAN RUTIN		
<i>Dipping</i> (celup) kaki dan alas kaki*)	Setiap saat ketika akan masuk kandang	Antisep
Sanitasi air minum	3 hari antiseptik, 2 hari air biasa, 3 hari antiseptik, dst**)	Desinsep
Sanitasi peralatan kandang	3-4 hari sekali	Medisep
Semprot kandang rutin ketika ada ayam	2 kali seminggu	Antisep, Neo Antisep, Medisep, atau Zaldes
Semprot rutin lingkungan kandang	2 kali seminggu	Antisep atau Neo Antisep
Semprot kendaraan yang masuk ke area peternakan	Jika ada kendaraan tamu	Sporades
Mengurangi bau amonia di peternakan	Setiap hari, terutama ketika umur ≥ 2 minggu	Ammotrol
Membasmi lalat (larva dan lalat dewasa)	Musim hujan dan musim buah, terutama jika populasi lalat tinggi	Larvatox, Flytox, Delatrin
Memperbaiki kualitas air	Sebelum vaksinasi atau melarutkan obat/vitamin	Medimilk, Netrabil

Keterangan:

- *) Dengan menyediakan wadah berisi air yang telah dicampur desinfektan. Air dalam wadah dapat diganti ketika air sudah berubah warna
- **) Jika sedang terjadi serangan penyakit, sanitasi air minum dapat dilakukan setiap hari pada malam hari dan diendapkan 6-8 jam sehingga air bisa digunakan untuk melarutkan obat/vitamin ketika pagi harinya

Penyakit-Penyakit Penting pada Ayam *Broiler* dan Penanganannya

Penyakit	Gejala Klinis dan Perubahan Organ	Penanganan
Aspergillosis	- Batuk dan sulit bernapas - Kepala kebiru-biruan - Nafsu makan menurun hingga kurus - Bungkul-bungkul putih kekuningan di paru-paru dan kantung udara - Nodul pada hati	Obati dengan <i>cupri sulfat</i> 1 g tiap 5 liter air minum dan berikan terapi suportif dengan Fortevit atau Top Mix HC . Berikan Fungitox untuk menghambat pertumbuhan jamur (<i>mold inhibitor</i>). Tambahkan Heprofit untuk memperbaiki fungsi kerja hati.
<i>Avian Influenza</i> (AI)	- Kematian tinggi dan mendadak, perdarahan jaringan dibawah kulit kaki, jengger kebiruan, diare berwarna hijau - Paru-paru kehitaman, perdarahan bentuk titik pada lemak jantung, lemak perut dan penggantung usus, pelebaran pembuluh darah otak, peradangan pada mukosa proventrikulus	Tidak bisa diobati, berikan terapi suportif dengan Fortevit atau Imustim .
<i>Chronic Respiratory Disease</i> (CRD) dan CRD Kompleks	- Ngorok dan keluar lendir dari rongga hidung - Kantung udara keruh dan mengandung lendir - Peradangan pada laring dan trakea, hati dan jantung diselaputi fibrin	Obati dengan Neo Meditril , Therapy , atau Rofotyl , kombinasi dengan Respitoran untuk mempercepat penyembuhan gangguan pernapasan
Colibacillosis	- Sulit bernapas, diare - Radang pusing (saat DOC), peradangan pada usus, trakea dan selaput penutup paru-paru serta kantung udara keruh - Hati dan jantung diselimuti selaput fibrin	Obati dengan Remisin , Neo Meditril , atau Collimezyn
Gumboro	- Diare berwarna keputihan, tidak nafsu makan, gemetar, demam - Peradangan <i>bursa Fabricius</i>, perdarahan bentuk garis pada otot dada/paha, perdarahan di perbatasan proventrikulus dan ventrikulus, ginjal bengkak.	Tidak bisa diobati, terapi suportif dengan pemberian Gumbonal (untuk mengurangi kematian akibat ginjal bengkak), Paramed-S/Paramed-C (untuk menurunkan demam) dan Fortevit/Vita Stress untuk pemulihan

Penyakit	Gejala Klinis dan Perubahan Organ	Penanganan
<i>Inclusion Body Hepatitis</i> (IBH)	- Kematian tinggi, jengger dan pial pucat, depresi dan lemah - Terkadang feses berwarna putih encer - Hati bengkak, pucat belang kekuningan, dan terdapat bercak perdarahan. <i>Hydropericardium</i> (timbunan cairan pada selaput jantung), peradangan pada pankreas, erosi pada <i>gizzard</i>, ginjal bengkak dan infiltrasi asam urat.	Tidak bisa diobati, terapi suportif dengan pemberian Heprofit (hepatoprotektor), Gumbonal dan Kumavit
Koksidiosis	- Feses bercampur darah (berak darah) - Perdarahan pada usus	Obati dengan Toltradex , Amprosid atau Coxy
Kolera	- Diare kekuningan berubah hijau berlendir, ngorok, daerah muka dan pial bengkak berisi perkejuan padat - Peradangan trakea, perdarahan titik-titik dan menyebar di paru-paru, usus, lemak jantung, dan lemak perut - Hati bengkak, berwarna belang, serta terdapat bintik putih (nekrosa)	Obati dengan Koleridin , Therapy atau Collimezyn
Coryza (snot)	- Pilek encer kemudian mengental berbau busuk/amis, muka dan sinus hidung bengkak, mata berair - Peradangan pada sinus hidung, massa perkejuan pada sinus hidung (pada kasus komplikasi dengan <i>E. coli</i>)	Kasus ringan : obati dengan Tinolin , Proxan S , atau Trimezyn-S via air minum, kombinasi dengan Respitoran untuk mempercepat penyembuhan gangguan pernapasan Kasus berat : obati dengan Gentamin , Vet Strep , atau Lincomed LA via suntik
<i>Leucocytozoonosis</i> (“Malaria Like”)	- Feses berwarna hijau, hilang nafsu makan, muntah darah, kelumpuhan diikuti kematian, jengger pucat - Perdarahan bintik-bintik pada hampir seluruh organ tubuh (hati, paru-paru, limpa, thymus, pankreas, otot dada/paha, dll) - Terdapat gumpalan darah di rongga perut dan saluran pernapasan, perdarahan di paru-paru	Obati dengan Maladex , Antikoksi atau Coxy
Malaria Unggas	- Perubahan suhu yang naik turun, nafsu makan turun, anemia, jengger dan pial terlihat pucat, bintik perdarahan pada kulit, diare kehijauan - Bintik perdarahan pada organ <i>visceral</i> dan otot dada, karkas berwarna pucat, pembesaran limpa, radang <i>glomerulus</i> ginjal	Obati dengan Maladex , Antikoksi atau Coxy
Mikotoksikosis (oleh racun jamur/ mikotoksin)	- Nafsu makan turun, feses lebih encer, anemia, kematian harian meningkat dan mudah terinfeksi penyakit lain - Perdarahan garis di otot paha dan dada, keropeng pada ampela/<i>gizzard</i>, hati bengkak, pucat, dan rapuh	Tidak bisa diobati. Gunakan Freetox atau Freetox G untuk mengikat toksin dan berikan suportif dengan Fortevit dan Heprofit (untuk mengurangi kerusakan hati)
<i>Necrotic Enteritis</i> (NE)	- Feses encer kecoklatan dan menempel di kloaka - Usus menebal seperti handuk atau rapuh	Obati dengan Koleridin , Amoxitin atau Therapy
<i>Newcastle Disease</i> (ND)	- Feses hijau, ngorok, kematian tinggi, dan leher terpuntir (tortikolis) - Peradangan pada mukosa proventrikulus, <i>payer patches</i> dan <i>caeca tonsil</i>, limpa mengalami kematian jaringan dan terdapat bintik-bintik putih	Tidak bisa diobati, berikan terapi suportif dengan Fortevit atau Imustim . Vaksinasi darurat dengan Medivac ND Clone 45 saat kasus masih ringan dan pada ayam yang sehat.
Omphalitis (Radang pusar)	- Pusar basah dan berwarna kemerahan pada anak ayam <i>Yolk sac</i> membesar dan berbau busuk	Obati dengan Doxyvet , Erysuprim atau Neo Meditril Injeksi via suntik.
Pullorum	- Feses putih seperti pasta - Usus menggelembung berisi gas, permukaan usus menebal, pada infeksi parah mukosa usus terlihat kasar seperti handuk dan rapuh	Obati dengan Therapy , Sulfamix atau Neo Meditril
<i>Runting Stunting Syndrome</i> (RSS)	- Gangguan pertumbuhan, lesu, sayap menggantung - Pertumbuhan bulu abnormal tidak beraturan seperti baling-baling <i>helicopter</i> dan pincang - Pembengkakan pada sendi kaki menyebabkan kelumpuhan	Tidak bisa diobati, berikan terapi suportif dengan Fortevit atau Imustim . Untuk membantu pertumbuhan ayam berikan Neobro atau Broiler Vita . Vaksin Medivac Reo dan Medivac Reo Emulsion dilakukan pada ayam pembibit di <i>breeding farm</i> .